

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Diana Amalia*), Maslichah), Afifudin***)**

Universitas Islam Malang

Email: dianaamalia75@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that affect the accounting information system. The case study in this research is the Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). The independent variables in this study are the influence of user involvement, training and education, personal technical ability, top management support, and accounting information systems as the dependent variable. Sampling in this study using purposive sampling method. The test used in this research is multiple linear regression test. The sample obtained in this study were 30 respondents. The results of this study are the user involvement variable partially has a significant positive effect on accounting information systems. The variables of training and education partially have a significant positive effect on accounting information systems. The personal ability variable partially has a significant positive effect on the accounting information system. The top management support variable partially has a significant positive effect on the accounting information system.

Keywords: *Information Users, Training and Education, personal skills, management, accounting information systems.*

Latar Belakang

Menurut Bodnar dan Hopwood (2017), proses akuntansi adalah membuat daftar sumber daya, seperti orang dan barang, yang dirancang untuk menukar informasi keuangan dan lainnya ke dalam data. Dari uraian tersebut, diperlukan proses audit keuangan yang baik dan hemat biaya untuk memberikan informasi yang andal dan informatif kepada pihak yang membutuhkan, bebas biaya, kesalahan, data yang tidak akurat, ketidakakuratan dan harus ada maksud dan tujuan yang jelas dari akuntansi keuangan menggunakan siklus. Untuk dapat membuat data dengan fitur-fitur tersebut, pencatatan, penghitungan dan pengisian data dalam proses akuntansi harus akurat dan akurat untuk membuat data yang andal, dapat dan masih dapat menjelaskan bila diperlukan. Berdasarkan uraian di atas, penulis menganggap pentingnya menganalisis data bisnis dalam suatu perusahaan agar data keuangan dapat mendukung operasi perusahaan yang efisien.

Menurut Novita (2017) informasi dapat dibagi menjadi beberapa kategori. Proses pendokumentasian biasanya mencakup informasi spesifik dan juga beberapa tanggung jawab yang ada dalam suatu perusahaan atau organisasi. Ada 7 jenis informasi yang saat ini sedang diproses di perusahaan dan organisasi, salah satunya adalah informasi akuntansi keuangan. Catatan keuangan merupakan bagian integral dari catatan manajemen, yang berhubungan dengan kinerja lembaga keuangan dan termasuk akuntansi perusahaan atau organisasi. Seperti yang kita semua tahu, akuntansi adalah proses di mana kesehatan dan kesehatan keuangan dipantau, serta bagaimana sistem keuangan di perusahaan atau organisasi dapat berfungsi. Catatan keuangan adalah prosedur yang digunakan untuk mencatat keuangan bisnis atau organisasi. Informasi mencakup prosedur akuntansi, administrasi dan prosedur dengan peralatan TI untuk melacak produk bisnis, memberikan informasi orang dalam, data pelaporan eksternal, informasi keuangan, dan penilaian potensi dampak terhadap kinerja. Sistem informasi Cina dianggap sebagai proses pengelolaan data, dan peran utamanya adalah

membuat proses keuangan, termasuk bisnis non-keuangan yang terkena dampak langsung, untuk proses ekonomi keuangan (Hall 2004).

Sistem informasi mencakup empat prinsip yang terkait dengan penelitian ini yaitu operasi pertukaran, yang mendukung bisnis modern dengan berbagai informasi dan pesanan untuk pengguna di seluruh organisasi; Tagihan atau laporan keuangan, yang membuat informasi keuangan tradisional, seperti laporan laba rugi, neraca, register kas, pengembalian pajak, dan pernyataan lain yang sesuai dengan undang-undang pajak atau undang-undang nasional lainnya; Aset tetap, yang melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan perolehan, pemeliharaan, dan penjualan aset; Manajemen pelaporan, yang menyediakan pengendalian internal atas laporan keuangan dan dokumen yang diperlukan untuk pengambilan keputusan, seperti anggaran, laporan diversifikasi, dan slide dokumen jaminan.

Menurut Puspitaningrum (2015) analisis informasi keuangan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti: 1.) Pengguna yang terlibat dalam proses pembuatan data analisis keuangan, 2.) Instruksi dan instruksi dalam pembuatan catatan keuangan, 3.) Kemahiran dalam pengembangan catatan akuntansi keuangan, dan 4.) Manajemen puncak.

Menurut Rezanisa & Cahyaning (2017) keterlibatan pengguna merupakan persyaratan utama dalam meningkatkan proses akuntansi. Sebagian besar pengguna perusahaan telah menyiapkan grup pengguna. Dimana kelompok pengguna ini memegang peranan penting sesuai dengan perannya yaitu dalam proses pembuatan informasi. Pengguna informasi yang disertakan dianggap memiliki pemahaman tentang proses informasi. Pengguna yang terlibat dalam pengembangan sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi dengan bereksperimen dengan kebutuhan proses akuntansi dan meningkatkan pemahaman pengguna mereka pribadi. Padahal, perusahaan tidak memiliki pengguna, proses instalasi mungkin terganggu atau bahkan tidak dapat menginstal.

Menurut Amalia dan Briliantien (2017), dengan kemajuan teknologi informasi, pengguna informasi keuangan perlu meningkatkan pengalaman mereka sebelumnya. Hal ini dimungkinkan karena di zaman sekarang ini, informasi keuangan digunakan dalam bentuk elektronik. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan dan pelatihan untuk memenuhi peningkatan tersebut. Adapun perusahaan, biasanya merupakan pekerjaan yang sedang berjalan untuk pengguna baru yang tujuannya adalah untuk menunjukkan keterampilan pemakainya.

Menurut Tarimushela (2015), pelatihan merupakan bagian integral dari investasi sumber daya manusia (human investment) untuk meningkatkan kapasitas dan kecerdasan, sehingga meningkatkan kinerja manusia yang baik. Sebagai pelatih, biasanya dilakukan dengan instruksi yang disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan, dan diberikan waktu yang singkat, untuk membekali seseorang dengan keterampilan kerja sebelumnya.

Menurut Khaidir dan Nery (2015) manajemen puncak adalah manajemen tertinggi termasuk sekelompok kecil pemimpin. Sering disebut sebagai President, Vice President, Vice President, Chief Executive Officer dan sebagainya. Mendukung manajemen puncak termasuk keamanan finansial dan perencanaan strategis. Dukungan dan kolaborasi manajemen puncak memainkan peran penting dalam resolusi data. Manajemen puncak adalah kunci untuk membuat keputusan bisnis yang baik dan memahami manajemen komputer dan keuangan. Dengan dukungan manajemen puncak, pengguna dapat menyelesaikan tugasnya dengan sukses, sehingga dukungan manajemen puncak merupakan aset berharga perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penulis mencoba mengkaji keadaan-keadaan yang mempengaruhi kajian proses keuangan pada industri makanan dan minuman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap informasi keuangan yang mempengaruhi perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar teknologi yang dimiliki suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi**

Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Perusahaan *Foods and Beverage* Yang Terdaftar Di BEI)”.

Rumusan Masalah

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut ini:

1. Bagaimana pengaruh keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak terhadap sistem informasi akuntansi ?
2. Bagaimana pengaruh keterlibatan pemakai terhadap sistem informasi akuntansi ?
3. Bagaimana pengaruh pelatihan dan pendidikan sistem informasi akuntansi?
4. Bagaimana pengaruh kemampuan personal terhadap sistem informasi akuntansi ?
5. Bagaimana pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap sistem informasi akuntansi ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak terhadap sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menganalisis pengaruh keterlibatan pemakai terhadap sistem informasi akuntansi.
3. Untuk menganalisis pengaruh pelatihan dan pendidikan terhadap sistem informasi akuntansi.
4. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan personal terhadap sistem informasi akuntansi.
5. Untuk menganalisis pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap sistem informasi akuntansi.

Kontribusi Penelitian

Dari tujuan diatas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Secara Teoritis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - Penelitian ini sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi serta sebagai literatur untuk menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan faktor sistem informasi akuntansi etika profesi di mata kuliah sistem informasi akuntansi.
 - Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan tambahan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya di masa yang akan datang terutama dalam bidang sistem informasi akuntansi.
2. Bagi bidang ilmu sistem informasi akuntansi
 - Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan tambahan wawasan khususnya pada bidang ilmu sistem informasi akuntansi.
3. Bagi bidang ilmu sistem informasi manajemen
 - Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan tambahan wawasan khususnya pada bidang ilmu sistem informasi manajemen.

Secara Praktis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada perusahaan untuk mempertimbangkan dalam setiap pengambilan keputusan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

Rivaningrum (2015) “melakukan penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo”. Penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang akan digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara keterlibatan pemakai, Terdapat pengaruh positif antara program pendidikan dan pelatihan pengguna, Terdapat pengaruh positif antara kemampuan personal, Terdapat pengaruh positif antara dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo”.

Purwa & Ketut (2016) “melakukan penelitian ini Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Sampel yang digunakan, yaitu Sampling Jenuh. Metode analisis data dalam penelitian ini yang akan digunakan adalah analisis regresiliner berganda. Hasil dari penelitian ini adalah keterlibatan pemakai, kemampuan teknik operasional, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem serta pelatihan dan pendidikan berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR di Kota Denpasar”.

Fatmawati (2016) “melakukan penelitian tentang Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Bank Pemerintah (Studi Empiris Pada Bank Umum Pemerintah Di Kota Surabaya). Dalam pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis data untuk melakukan analisis data digunakan model persamaan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Ukuran organisasi, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap sistem kinerja informasi akuntansi”.

Sistem Informasi Akuntansi

Andin (2018) “menggambarkan urutan dua atau lebih proses yang saling berhubungan, yang mempengaruhi pencapaian suatu tujuan. Sebuah sistem hampir selalu terdiri dari beberapa subsistem kecil, yang masing-masing melakukan fungsi unik yang merupakan pusat dan mendukung sistem yang lebih besar di mana mereka berpartisipasi. AIS mencakup lima hal berikut: Orang yang bekerja dan melakukan berbagai tugas; Prosedur, baik manual maupun mekanis, melibatkan penulisan, produksi, dan pemeliharaan informasi tentang kegiatan organisasi; Informasi tentang proses bisnis organisasi; Perangkat lunak yang digunakan untuk membuat file organisasi; Informasi yang menggunakan teknologi, termasuk komputer, peralatan lingkungan, dan peralatan komunikasi jaringan”. Analisis Data adalah kumpulan sumber daya, seperti orang dan alat yang dirancang untuk mengubah informasi keuangan dan lainnya menjadi informasi dan untuk berkomunikasi dengan pengambil keputusan.

Kelebihan dan kekurangan Sistem Manajemen Informasi (SIA) dapat dilihat dari kepuasan pengguna informasi akuntansi itu sendiri dan penggunaan data akuntansi. Khaidir & Neri (2015) melaporkan bahwa ada sejumlah faktor yang mempengaruhi kinerja AIS, termasuk: pengguna yang bergabung dengan AIS, kapasitas staf SIA, partisipasi yang besar, dukungan Membawa manajemen puncak, pengembangan SIA, pelatihan dan instruksi

pengguna, tersedia di kapal . informasi, dan lokasi perusahaan media. Keterlibatan pengguna arsip keuangan, baik pengguna maupun konsumen, sangat penting. Jika sistem komputer cukup buruk, ketika partisipasi pengguna tidak sebaik yang diinginkan, itu hanya buang-buang waktu. Sesuai dengan kemampuan pengguna yang ingin dapat menggunakan sistem dengan baik, oleh karena itu kegiatan pengajaran bagi pengguna sangat diperlukan sebagai penunjang untuk menyempurnakan data keseluruhan teks.

Keterlibatan Pemakai

Ajeng (2015) “Keterlibatan pengguna atau pengguna dalam pengembangan sistem informasi dapat didefinisikan sebagai pemikiran dan perasaan anggota tim yang menjadikannya berguna, mendukung tujuan kelompok dan bertanggung jawab untuk mengembangkan SIA. Jika pengguna diberi kesempatan untuk memberikan tips dan saran tentang cara meningkatkan informasi, pengguna akan merasa bahwa informasi itu adalah tanggung jawabnya, sehingga pekerjaan informasi harus meningkat”.

Ajeng (2015) mengatakan “Tidak peduli seberapa banyak informasi, jika proses desain tidak memperhatikan pengguna manusia, dapat dipastikan bahwa akan ada banyak masalah yang disebabkan oleh perbedaan antara pengguna. Akibatnya, di sisi lain, pengguna terlibat dalam pekerjaan perencanaan untuk proses pengukuran. Keterlibatan pengguna atau pengguna dalam meningkatkan kinerja diperkirakan untuk menciptakan/meningkatkan kualitas sistem dengan (1) menyediakan penelitian yang akurat dan lengkap oleh pengguna; kebutuhan informasi, (2) memberikan saran profesional pada organisasi yang didukung proses, sebagian besar profesional tidak hadir. dalam kelompok informasi, (3) menghindari pengembangan pengakuan atau fitur utama yang tidak tepat, (4) meningkatkan pemahaman pengguna informasi”.

Keterlibatan pengguna terlibat dalam peningkatan proses oleh anggota organisasi atau anggota tim proyek (Ajeng. R, 2015). Ajeng. R (2015) berpendapat bahwa frequent user engagement dapat meningkatkan informasi karena adanya hubungan antara pengguna yang terlibat dalam proses pembuatan informasi dalam sebuah review.

Pelatihan dan Pendidikan

Penyuluhan dan pelatihan diadakan untuk memberikan atau meningkatkan kemampuan dan pemahaman pengguna untuk mengakses informasi keuangan bagi pengguna tersebut. Pelatihan dapat menyebabkan peningkatan informasi keuangan untuk menentukan perusahaan, dengan tidak berpartisipasi dalam informasi keuangan, penggunaan proses informasi perusahaan dapat sulit untuk ditingkatkan. Sebaliknya, semakin sering informasi keuangan diikuti maka penggunaan data akuntansi keuangan perusahaan akan semakin meningkat.

Aulia Research (2017) “menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan pengguna dirancang untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman pengguna tentang prosedur akuntansi yang digunakan untuk meningkatkan pengalaman pengguna, pengguna puas bahwa sistem dapat digunakan secara efektif. Pembelajaran dan pembelajaran diukur dengan dua indikator, yaitu metode yang digunakan dan manfaat pembelajaran dan pembelajaran pengguna”.

Menurut Ajeng. R, (2015), perusahaan yang terlibat dalam pengembangan bisnis teknologi informasi harus mencari bimbingan dan berbagi informasi kepada pengguna informasi keuangan. Karena dengan tingkat pendidikan dan pelatihan yang lebih tinggi, pengguna dapat mengidentifikasi kebutuhan data mereka dan ukuran serta keterbatasan informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja. Tujuan pemeliharaan informasi dan pelatihan pengguna adalah untuk memungkinkan pengguna memiliki pemahaman dan pemahaman tentang informasi keuangan yang digunakan. Selain itu, tujuan

memelihara panduan pengguna dan instruksi ini adalah untuk membuatnya lebih ramah pengguna dan untuk menerapkan sistem yang dijalankan dengan baik dan efisien.

Kemampuan Personal

Menurut Harlisna (2019), semakin tinggi keahlian swasembada AIS, semakin tinggi kinerja AIS karena korelasi antara infrastruktur swasembada AIS dan keuangan analisis data.

Nadia & Nardisyah (2018) menyatakan bahwa efikasi diri adalah kemampuan seseorang untuk melakukan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Self-efficacy adalah kemampuan, pengetahuan, dan personalisasi yang diperoleh pengguna informasi. Menurut Damana (2016) Perkembangan teknologi semakin mendorong kebutuhan akan informasi keuangan yang lebih personal, karena keahlian pengguna dalam proses kerja, dengan benar akan menghasilkan data yang baik, bahkan jika sistemnya bagus dan pengguna tidak ahli dalam sistem operasi. , keluaran data tidak akan baik.

Khaidir & Neri (2015) menyatakan bahwa kapasitas personel SI berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan data yang dianalisis dan data yang dihasilkan. Misalnya, pemeriksa memiliki potensi untuk mengevaluasi secara efektif informasi yang diperlukan untuk analisis. Bruwer juga menunjukkan bahwa kinerja SI mengganggu efisiensi atau desain sistem, yang merupakan tanggung jawab staf. Keterampilan teknik pribadi SI dibagi menjadi keterampilan khusus dan sumber daya umum. Swasembada SIA, kinerja SIA yang lebih tinggi karena hubungan erat antara kemampuan rekayasa mandiri SIA dan kinerja SIA.

Penelitian Aulia (2017) menyatakan bahwa 'kemampuan pengguna dapat didefinisikan sebagai pengetahuan penuh pengguna tentang informasi yang ada dan kemampuan untuk berfungsi secara fisik, dan memberikan saran tentang pengembangan SIA. Self-efficacy diukur dengan tiga ukuran, yaitu 4 machine know-how, special ability, dan wide range of ability.

Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak adalah otoritas yang memiliki wewenang untuk menyediakan sistem pengolahan data yang menjadikan data sebagai dasar mereka untuk menentukan nilai dan praktik syariah. Pekerjaan di perusahaan dapat dikelola dengan benar (Wahyu, Muniarti, & Sigit, 2020) .

Dedi & Nurul (2015) melaporkan dan berusaha menunjukkan bahwa manajemen puncak memiliki dampak positif pada kinerja AIS di berbagai bidang. Manajemen puncak bertanggung jawab untuk menyediakan informasi umum untuk media. Tingkat dukungan dari manajemen puncak ke organisasi informasi dapat menjadi sangat penting dalam menentukan kelengkapan setiap pekerjaan yang berhubungan dengan sifat informasi.

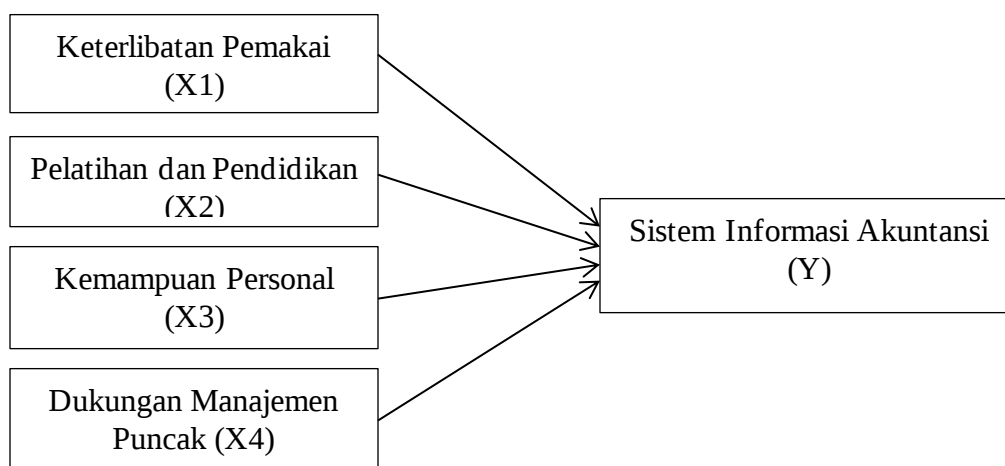
Dedi & Nurul menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berkaitan erat dengan kinerja data akuntansi keuangan tetapi hanya untuk kepuasan konsumen, ketika menerapkan aturan penggunaan. Manfaat dari penelitian ini adalah karena dukungan manajemen yang tinggi dapat membuat data lebih bermanfaat jika dilihat oleh pengguna dengan kepuasan yang lebih besar tetapi penggunaan yang lebih sedikit.

Rivaningrum, (2015) “Manajemen puncak merupakan sumber informasi utama, dimana manajer menggunakan informasi tersebut untuk membuat berbagai keputusan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, dalam semua pekerjaan pengembangan sistem, manajemen puncak memiliki peran besar dalam bagaimana informasi akan diangkut. Dukungan manajemen yang diberikan oleh manajemen puncak untuk informasi organisasi dapat menjadi sangat penting dalam menentukan efektivitas akses informasi di dalam organisasi, dan penyelesaian semua kegiatan yang terkait dengan informasi”.

Menurut Rivaningrum (2015), “selesainya fungsi pengumpulan data komputasional tidak lepas dari dukungan manajemen puncak. Lebih banyak dukungan dari manajemen puncak akan meningkatkan kinerja data akuntansi. Karena integritas relatif dari dukungan manajemen

puncak dalam pembuatan dan pengoperasian catatan audit keuangan serta kinerja informasi keuangan. Ada sejumlah alasan untuk mendukung manajemen puncak dalam pengembangan. Diantaranya adalah proses perbaikan yang merupakan integrasi dari rencana bisnis yang telah mengalami manajemen puncak, sehingga perbaikan juga perlu disesuaikan dengan tujuan bisnis, untuk mendukung tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan, sehingga mendukung tujuan yang akan dicapai. dicapai oleh perusahaan-perusahaan”.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teori dan hasil riset empiris, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H1 : Keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, kemampuan personal, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.
- H1a : Keterlibatan pemakai berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.
- H1b : Pelatihan dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.
- H1c : Kemampuan personal berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.
- H1d : Dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi

METODE PENELITIAN

Jenis , Lokasi dan Waktu Penelitian

Indriantoro, (2014: 26) “Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik Menurut Sugiyono (2015: 13), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan”.

Lokasi penelitian yang dipilih adalah perusahaan *foods and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui situs www.idx.co.id.

Penelitian dimulai Desember 2020 – Juni 2021.

Populasi dan Sampel

Sugiyono, (2015: 61) “Populasi adalah suatu wilayah yang luas yang terdiri dari objek/konsep yang mempunyai kualitas dan ciri khusus tertentu yang ditentukan oleh sarjana untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dengan demikian penduduk tidak hanya manusia, tetapi juga materi dan sumber daya alam lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Indonesia Economic Outlook 2020”.

Sugiyono (2015:116) “mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yakni sampel yang dipilih berdasarkan kriteria kesesuaian dengan kriteria dipilih berdasarkan proporsi dan acak sampel”. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan bagian akuntansi keuangan dan manajer pada perusahaan food and beverage di Jawa Timur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020.

Definisi Operasional Variabel Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Menurut Adela, Yancik, & Fernando (2015) Menghitung informasi merupakan aset penting bagi perusahaan, salah satu yang menentukan. Untuk memperoleh data audit yang akurat, diperlukan prosedur yang mengelolanya menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pengguna data tersebut. Sistem tersebut disebut proses proses atau lebih dikenal dengan sumber data. Informasi itu sendiri dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu informasi dan komputer.

Keterlibatan Pemakai (X1)

Menurut wilis (2017) “Keterlibatan pemakai adalah anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target dan proses organisasional dimana adanya keterlibatan seseorang yang memberi pengaruh dalam pengambilan keputusannya dan memberikan dampak langsung terhadap dirinya sendiri”.

Pelatihan dan Pendidikan (X2)

Adi (2017) menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan adalah bisnis yang sah untuk tujuan pertukaran pengetahuan informasi keuangan yang harus mencakup seperangkat prinsip, kompetensi sifat pekerjaan, kemampuan bekerja dan pengetahuan objek. Menurut Ronald & Farida (2020) pendidikan dan pelatihan ditujukan untuk meningkatkan kapasitas dan pemahaman pengguna media. Sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Pendidikan dan pelatihan harus diikuti oleh pengguna karena mereka dapat memperoleh pengalaman pribadi dalam penggunaan informasi.

Kemampuan Personal (X3)

Menurut Adi (2017) bahwa kapasitas individu dibagi menjadi kapasitas khusus dan kapasitas umum. Efikasi diri dalam menganalisis informasi diukur dengan menggunakan tingkat rata-rata pelatihan staf informasi. Penggunaan informasi yang dapat diperoleh melalui pelatihan dan pengalaman, karena dengan pengalaman akan lebih mudah menggunakan sistem dan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.

Dukungan Manajemen Puncak (X4)

Sonya, dan Brady (2020) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak adalah tanggung jawab pihak untuk memberikan informasi lengkap dalam prosesnya. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen kepada pengguna merupakan faktor penting dalam

menentukan kelengkapan proses akuntansi keuangan. Manajemen puncak dapat mempengaruhi karyawan untuk bekerja lebih baik. Selain itu, mereka mungkin merasa bahwa pekerjaan mereka bermanfaat. Manajemen puncak dapat mendorong karyawan untuk bertransisi menjadi lebih baik.

Metode Analisis Data

Teknik Analisis Regresi Berganda

Banyak model regresi yang bertujuan untuk memprediksi besarnya variabel dependen dengan menggunakan variabel independen dengan ukuran tertentu (Singgih Susanto, 2004:163).

Persamaan regresi :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja pemerintah daerah

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = Pengaruh Pengendalian Internal

X2 = Kompetensi Sumber Daya Manusia

X3 = Pemahaman *Good Governance*

e = error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel Perusahaan

Berdasarkan data yang didapatkan, populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel dari penelitian Manajer dan Karyawan Bagian akuntansi. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

Tabel 1.1
Data Penyebaran Kuesioner

No.	Responden	Jumlah Kuesioner yang disebar	Jumlah Kuesioner Kembali	Jumlah Kuesioner Yang Dapat Diolah
1.	PT. Siantar Top Tbk.	13 Kuesioner	10 Kuesioner	10 Kuesioner
2.	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.	10 Kuesioner	10 Kuesioner	10 Kuesioner
3.	Pt. Sariguna Primatirta Tbk.	10 Kuesioner	10 Kuesioner	10 Kuesioner
	Total	33 Kuesioner	30 Kuesioner	30 Kuesioner

Sumber: Data primer, diolah 2021

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Penjelasan statistik deskriptif variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ket.Pem	30	2,00	5,00	4,0000	0,94686
Pel.Pend	30	1,00	5,00	4,0000	0,94686
Kem.Pers	30	2,00	5,00	4,3667	0,71840
Duk.Man.Pun	30	2,00	5,00	4,0000	0,69481
SIA	30	2,00	5,00	4,0000	0,94686
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Output SPSS (2021)

1. Variabel keterlibatan pemakai menunjukkan nilai *minimum* sebesar 2,00; *maximum* sebesar 5,00; *mean* sebesar 4,0000; dan *standar deviasi* sebesar 0,94686
2. Variabel pelatihan dan pendidikan menunjukkan nilai *minimum* sebesar 1,00; *maximum* sebesar 5,00; *mean* sebesar 4,0000; dan *standar deviasi* sebesar 0,94686
3. Variabel kemampuan personal menunjukkan nilai *minimum* sebesar 2,00; *maximum* sebesar 5,00; *mean* sebesar 4,3667; dan *standar deviasi* sebesar 0,71840
4. Variabel dukungan manajemen puncak menunjukkan nilai *minimum* sebesar 2,00; *maximum* sebesar 5,00; *mean* sebesar 4,0000; dan *standar deviasi* sebesar 0,69481
5. Variabel sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai *minimum* sebesar 2,00; *maximum* sebesar 5,00; *mean* sebesar 4,0000; dan *standar deviasi* sebesar 0,94686

Uji Normalitas

Tabel 1.3
Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keterlibatan Pemakai	Pelatihan dan Pendidikan	Kemampuan Personal	Dukungan Manajemen Puncak	Sistem Informasi Akuntansi
N		30	30	30	30	30
Normal Parameters (a,b)	Mean	21,0000	20,6000	12,9333	21,2333	21,0000
	Std. Deviation	2,72915	2,83573	1,43679	1,79431	2,62613
	Absolute	0,176	0,120	0,181	0,154	0,182
Most Extreme Differences	Positive	0,176	0,117	0,181	0,154	0,182
	Negative	-0,131	-0,120	-0,158	-0,099	-0,123
Kolmogorov-Smirnov Z		0,966	0,655	0,994	0,844	0,995
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,309	0,784	0,276	0,475	0,275

a Test distribution is Normal. b Calculated from data. Sumber: Output SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 1.3 memperlihatkan statistik memiliki nilai *kolmogorov smirnov* pada variabel keterlibatan pemakai sebesar 0,966 dengan signifikansi 0,309 > 0,05. Variabel pelatihan dan pendidikan memiliki nilai *kolmogorov smirnov* sebesar 0,655 dengan signifikansi

0,784 > 0,05. Variabel kemampuan personal memiliki nilai *kolmogorov smirnov* sebesar 0,994 dengan signifikansi 0,276 > 0,05. Variabel dukungan manajemen puncak memiliki nilai *kolmogorov smirnov* sebesar 0,844 dengan signifikansi 0,475 > 0,05. Variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai *kolmogorov smirnov* sebesar 0,995 dengan signifikansi 0,275 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Pada uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah keterlibatan pemakai (X1), pelatihan dan pendidikan (X2), kemampuan personal (X3) dan dukungan manajemen puncak (X3), secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi(Y).

Kriteria pengambilan keputusan dalam penilaian uji simultan (uji F) ini sebagai berikut :

- Bila tingkat signifikansi F lebih dari 0,05, maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Bila tingkat signifikansi F kurang dari 0,05, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 1.4
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	191,698	4	47,924	144,310	0,000(a)
	<i>Residual</i>	8,302	25	0,332		
	<i>Total</i>	200,000	29			

a Predictors: (Constant), Duk.Man.Pun, Pel.Pend, Kem.Pers, Ket.Pem

b Dependent Variable: SIA

Sumber: Ourput SPSS (2021)

Berdasarkan informasi dari tabel 1.4 menunjukkan hasil hitung uji simultan (uji F menggunakan persamaan regresi linier berganda dengan nilai F sebesar 144,310 dan signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan interpretasi bahwa variabel independen keterlibatan pemakai (X1), pelatihan dan pendidikan (X2), kemampuan personal (X3), dan dukungan manajemen puncak (X4) secara simultan memiliki pengaruh berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sistem informasi akuntansi (Y).

Dengan demikian, sistem informasi akuntansi dapat diukur dengan menggunakan keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, kemampuan personal, dan dukungan manajemen puncak secara bersama-sama. Maka dengan menerapkan keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, kemampuan personal, dan dukungan manajemen puncak secara maksimal, maka perusahaan akan memperoleh kinerja yang baik.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) dipergunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dapat dilihat pada tabel 1.5 berikut:

Tabel 1.5
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,979(a)	0,958	0,952	0,57628

a Predictors: (Constant), Duk.Man.Pun, Pel.Pend, Kem.Pers, Ket.Pem

Sumber: Output SPSS (2021)

Hasil analisis pada tabel 1.5 dapat diketahui nilai adjusted R^2 sebesar 0,958 atau 95,8%. Hal ini menunjukkan keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, kemampuan personal, dan dukungan manajemen puncak dapat mempengaruhi sistem informasi akuntansi sebesar 95,8%. Sementara sisanya sebesar 5,2% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Bila tingkat signifikansi lebih dari 0,05, maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Bila tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 1.6
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,015	1,293		0,785	0,440
Keterlibatan	0,780	0,060	0,811	12,907	0,000
Kemampuan	0,149	0,043	0,190	3,430	0,002
Pelatihan	0,161	0,074	0,094	2,166	0,040
Duk. Manajemen	0,128	0,057	0,122	2,249	0,034

a Dependent Variable: SIA

Sumber: Output SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 1.6 hasil uji parsial (uji t) maka dapat disimpulkan bahwa :

- Pengaruh keterlibatan pemakai terhadap sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil uji-t pada bagian 1.6, perbedaan user engagement memiliki nilai t-value sebesar 12,907 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, setelah itu H_0 ditolak, diketahui dan H_{1a} diterima. Ini dapat menentukan apakah pengguna yang terlibat telah menggunakan informasi keuangan dengan baik.

Dapat dikatakan bahwa semakin baik keterlibatan pengguna, semakin baik produksi data arsip. Keterlibatan pengguna terlibat dalam proses pengembangan oleh anggota organisasi atau anggota kelompok pengguna. Menurut konsep Teknologi Informasi Teknologi (TAM), teknologi dapat mempengaruhi pengalaman pengguna dan penggunaan teknologi. Dengan demikian keterlibatan pengguna penting atau berharga dalam informasi.

Hasil ini telah konsisten dengan penelitian sebelumnya seperti Rivaningrum (2015), Purwa & Ketut (2016), Satria dan Dewi (2019) yang menunjukkan bahwa interaksi pengguna Proses analisis data tetapi tidak konsisten dengan penelitian

Fatmawati (2016), Larasati (2019) yang menyatakan bahwa keterlibatan pengguna yang berbeda tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

2. Pelatihan dan pendidikan terhadap sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil uji-t pada bagian 1.6, variabel pelatihan dan Pendidikan memiliki nilai t 3,430 dengan nilai rata-rata 0,002 lebih kecil dari 0,05, setelah itu H_0 tidak diakui dan H_{1b} diterima. Dapat ditentukan bahwa dukungan manajemen puncak bermanfaat untuk penggunaan informasi keuangan.

Dapat dikatakan bahwa semakin baik pelatihan dan pendidikan staf, semakin baik catatan keuangan yang dihasilkan. pelatihan dan pendidikan, yaitu untuk meningkatkan kapasitas dan pemahaman pengguna informasi. Pelatihan dan pendidikan harus diikuti oleh pengguna karena dapat menambah pengetahuan pribadi dalam penggunaan prosedur akuntansi keuangan, sehingga tingkat belajar mengajar lebih tinggi, catatan keuangan lebih baik.

Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya seperti Rivaningrum (2015), Purwa & Ketut (2016), Larasati (2019), Satria dan Dewi (2019) yang menunjukkan bahwa perubahan pendidikan dan pendidikan berdampak pada analisis data keuangan.

3. Kemampuan personal terhadap sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil uji-t pada bagian 1.6, kemampuan personal memiliki nilai t -hitung sebesar 2,166 dengan nilai rata-rata 0,040 lebih kecil dari 0,05, setelah itu H_0 ditolak, diketahui dan H_{1c} diterima. Ini dapat menentukan nilai potensi pribadi dari informasi keuangan.

Dapat dikatakan bahwa semakin baik kapasitas personal karyawan, maka semakin baik pula produksi datanya. Self-efficacy adalah kemampuan, pengetahuan, dan personalisasi yang diperoleh pengguna informasi. Perkembangan teknologi semakin meningkat sehingga menggunakan kemampuannya sendiri untuk analisis teknologi informasi ke tingkat yang lebih tinggi, karena keahlian pengguna dalam proses kerja. bukan ahli dalam proses, produksi data tidak akan efektif, sehingga pengguna dapat Semakin tinggi diri, semakin baik catatan keuangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya seperti Rivaningrum (2015), Purwa & Ketut (2016), Larasati (2019), yang menyatakan bahwa efikasi diri dapat berubah secara signifikan menganalisis informasi.

4. Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis t pada bagian 1.6, manajemen puncak atas memiliki nilai t sebesar 2,249 dengan nilai rata-rata 0,034 lebih kecil dari 0,05, setelah itu H_0 ditolak dan H_{1d} diterima. Dapat ditentukan bahwa dukungan manajemen puncak bermanfaat untuk penggunaan informasi keuangan.

Dapat dikatakan bahwa semakin baik dukungan manajemen puncak maka semakin baik pula laporan keuangan yang dihasilkan. Manajemen puncak adalah manajemen tertinggi termasuk sekelompok kecil pemimpin. Biasa disebut sebagai President, Vice President, Vice President, Chief Executive Officer dan sebagainya. Dukungan dan kolaborasi manajemen puncak memainkan peran penting dalam keberhasilan pengumpulan data. Mendukung manajemen puncak tidak hanya penting untuk mengalokasikan sumber daya yang diperlukan tetapi juga memberikan sinyal yang kuat kepada staf bahwa perubahan adalah kuncinya, jadi dukungan untuk manajemen yang lebih tinggi, catatan keuangan yang lebih baik.

Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya seperti Rivaningrum (2015), Purwa & Ketut (2016), Fatmawati (2016), Satria & Dewi (2019) yang mengatakan bahwa manajemen puncak mendukung penuh perubahan yang mempengaruhi analisis informasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah dilakukan pengujian menggunakan regresi linier berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji simultan (uji F) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya penelitian menunjukkan bahwa variabel keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, kemampuan personal, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan simultan terhadap sistem informasi akuntansi.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menjelaskan sebagai berikut :
 - a. Variabel keterlibatan pemakai secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.
 - b. Variabel pelatihan dan pendidikan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.
 - c. Variabel kemampuan personal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.
 - d. Variabel dukungan manajemen puncak secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.

Keterbatasan

1. Penelitian ini dilaksanakan pada saat terjadi pandemi global yang menyebabkan lamanya waktu pengumpulan data dikarenakan penyebaran kuesioner melalui google form dan pegawai banyak yang ke luar kota sehingga butuh waktu lama untuk mengisi semua kuesioner yang dibagikan.
2. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terbatas, yaitu hanya sebanyak 30 sampel. Dikarenakan penelitian dilakukan saat kondisi pandemi covid-19 pada saat ini menyebabkan perusahaan tidak menerima kuesioner secara langsung, jadi saya tidak bisa datang langsung ke perusahaan tersebut. Sampel yang dapat diambil terbatas karena masing-masing perusahaan hanya mempunyai beberapa manajer dan karyawan bagian akuntansi keuangan.
3. Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen yaitu keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, kemampuan personal, dan dukungan manajemen puncak.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menyesuaikan waktu penelitian dengan responden karena pada tahun ini terjadi pandemi covid19 jadi tidak semua perusahaan menerima kuesioner dan karyawan perusahaan sangat sibuk dengan pekerjaannya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jenis perusahaan , seperti perusahaan perbankan, dan perusahaan pertambangan.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan dan menggunakan variabel independen yang lain seperti pengembangan sistem dan ukuran organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, W et all. 2020. “Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Asuransi Syariah”. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi). Vol. 4, No. 1.
- Dedi, dan Nurul. 2015. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)”.
- Ekawati A. 2018. “Persepsi Atas Kualitas dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan BPD Jatim Cabang Utama Surabaya”. Tesis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Wijaya, S et all. 2019. “Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Sisten Informasi Akuntansi Di PT.Pertani (PERSERO) Wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta”. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi. No. 46.
- Gustini, E. 2015. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Penguunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini. Vol. 6, No. 1.
- Insani, A. 2017. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada PT Angkasa Pura I Bandara Adi Sumarmo)”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- I Gusti et all. 2019. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Dinas Kesehatan provinsi Bali”. Jurnal Forum Manajemen. Vol. 17, No. 2.
- Khaidir, dan Neri. 2015. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Bengkulu”. Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu.
- Larasati, Y. 2019. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo)”. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas muhammadiyah Surakarta.
- Melasari, R. 2017. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Dengan Integritas Kayawan Sebagai Variabel Pemoderasi pada Perbankan di Tembilahan”. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 6, N0. 1.

*) **Diana Amalia** adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Maslichah adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang

***) **Afifudin** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang